

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS RESENSI NOVEL MENGUNAKAN STRATEGI PEMODELAN

Oleh

MULYANI AGUSTIN

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

## ABSTRAK

*Judul skripsi ini adalah “Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Menggunakan Strategi Pemodelan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Baregbeg Ciamis). Penelitian ini mencakup kegiatan meresensi buku (novel) dengan menggunakan strategi pemodelan. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah langkah-langkah penggunaan strategi pemodelan dalam pembelajaran menulis resensi sastra (novel)?; dan (2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis resensi sastra setelah digunakan strategi pemodelan?. Penulis mengharapkan dengan strategi pemodelan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis resensi novel di Kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Baregbeg. Dari permasalahan di atas penulis mengambil hipotesis “Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis resensi setelah digunakan strategi pemodelan”. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitiannya adalah (1) Tahap persiapan; (2) Tahap pelaksanaan tiap siklus; (3) Tahap akhir. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti, dua orang observer, dan siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Baregbeg sebanyak 22 orang. Teknik penelitian dan instrumen yang digunakan adalah (1) Teknik studi pustaka dan kajian teori; (2) Teknik pembelajaran; (3) Teknik tes; dan (4) Teknik analisis.*

**Kata kunci:** Resensi, Novel, Strategi Pemodelan

## PENDAHULUAN

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dan berkaitan dengan menulis adalah menulis resensi buku sastra. Hal ini sesuai dengan (SK no. 8) dan Kompetensi Dasar (KD no 8.2) di kelas XI SMA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang berbunyi “SK 8 Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi, KD 8.2 Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi”. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa mengacu ke bunyi KD diatas siswa dituntut untuk dapat menulis resensi dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan resensi, kemampuan siswa dalam menulis resensi sastra (novel) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh skor yang didapatkan siswa dalam menulis resensi sastra kurang dari KKM yaitu 70, sedangkan KKM 82. Bukan hanya hasil observasi peneliti saja yang mengungkapkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis resensi sastra (novel) masih kurang tetapi guru Bahasa Indonesia SMA Negeri I Baregbeg juga mengatakan hal yang sama. Hal ini disebabkan siswa adalah (a) kurang antusias dalam membaca yang akan memengaruhi pada hasil karya (produk) siswa,

sehingga produknya kurang sempurna; (b) strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif, sehingga pembelajaran yang diselenggarakan kurang efektif pula. Dari permasalahan di atas, peneliti akan menerapkan strategi pemodelan dalam penelitiannya karena dengan strategi ini siswa dapat secara langsung belajar dan menemukan cara menulis resensi dengan benar dengan melihat contoh yang disajikan dan dijelaskan bagaimana penulisannya oleh seorang model (guru). Trianto (2011:52) mengemukakan ciri pembelajaran langsung yaitu, “Suatu ciri dalam pembelajaran langsung adalah diterapkannya strategi modelling. Strategi modelling adalah strategi yang dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa seseorang dapat belajar melalui pengamatan perilaku orang lain. Strategi belajar modelling berangkat dari teori belajar social, yang juga disebut belajar melalui observasi”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (Sukardi, 2010:47).

Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif memperhatikan hakikat nilai-nilai. Misalnya dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah, data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan

Berdasarkan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan bahwa rata-rata kemampuan siswa menulis resensi adalah 70.00 sedangkan KKM yang harus dicapai yaitu 82. Dari hasil rekapitulasi diketahui bahwa dari 22 siswa ternyata siswa yang mendapat nilai di bawah 82 sebanyak 19 orang. Siswa yang memperoleh nilai 82 sebanyak 3 orang.

### Pembahasan siklus I

Data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran siklus I hanya delapan orang siswa yang dinyatakan tuntas (subjek 02, subjek 07, subjek 08, subjek 11, subjek 14, subjek 15, subjek 18, subjek 22) dan 14 orang siswa dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran menulis resensi yaitu subjek-subjek yang tidak tercantum dalam subjek (siswa) yang disebut dalam subjek yang tuntas, perolehan hasil belajar yang masih lemah serta rata-rata masih di bawah KKM yaitu 73.18 dan hanya mencapai 73.18%. Perolehan nilai belajar tersebut masih perlu ditingkatkan pada indikator dua dalam pembelajaran selanjutnya. Hal ini tentu demi memenuhi tuntutan batas minimal mampu belajar yang harus ditunjukkan sekurang-kurangnya 82. Menurut penilaian observator I dan II jumlah penilaian yang mencapai 73.18%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada di kategori cukup.

### Pembahasan siklus II

Data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran siklus II dari 22 orang siswa diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis resensi dengan jumlah 2090 dan rata-rata 95, serta mendapat 95% dan telah mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa jika

dibandingkan dengan siklus 1, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah mencapai batas nilai KKM 82 dan dinyatakan siswa mampu menulis resensi. Menurut penilaian observator I dan II jumlah penilaian yang mencapai 95%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada di kategori baik. Untuk lebih jelasnya nilai kemampuan siswa dideskripsikan dalam pembahasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis resensi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pemodelan” Dapat Diterima.

## SIMPULAN

Langkah-langkah penggunaan strategi pemodelan dalam pembelajaran menulis resensi pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Bareg Ciamis ditentukan melalui tahapan siswa menyiapkan buku (novel) yang diresensinya. Lalu siswa menentukan identitas buku (novel) yang dirensensi. Setelah itu, siswa menentukan ikhtisar (inti permasalahan) buku, keunggulan buku, dan kelemahan buku dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD. Setelah menentukan ikhtisar, siswa bertanya jawab tentang kelebihan dan kekurangan buku (novel) sesuai dengan model yang diberikan guru. Siswa diberi keleluasaan untuk mencermati model penulisan ikhtisar resensi buku (novel). Setiap siswa menulis resensi buku (novel) yang dibaca secara lengkap sesuai dengan unsur-unsur resensi. Tahapan selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui tentang materi pembelajaran menulis resensi. Selanjutnya guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui dalam materi pembelajaran menulis resensi.

Penggunaan strategi pemodelan mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri I Bareg Ciamis dalam menulis resensi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa yang meningkat pada setiap siklus. Kemampuan awal siswa setelah menggunakan strategi pemodelan pada siklus I dari 22 siswa hanya delapan orang siswa yang mencapai KKM 82 jika dirata-ratakan memperoleh nilai 73.18 sementara pada siklus II dari 22 siswa semuanya dapat mencapai KKM 82 dengan rata-rata nilai 95 dan seluruh siswa dinyatakan tuntas.

## SARAN

Langkah-langkah penggunaan strategi pemodelan mampu berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis resensi, serta agar diperoleh peningkatan kemampuan yang lebih baik pada siswa, sebaiknya guru dan siswa melaksanakan pembelajaran menulis resensi sesuai dengan rencana, dan saling berupaya untuk menacapai target yang diharapkan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aji, R, S. 2013. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta". Yogyakarta : UNY. Di akses tanggal 29 November 2016.
- Arifin, E, Zaenal & Tasai, S, Amran. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- E. Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusmana, Suheli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah*. Depok: Arya Duta.
- Kusmana, Suherli. 2014. *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, Sri. 2009. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dengan Pendekatan Kontekstual". Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Di akses tanggal 03 November 2016.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjag Mada
- Rahmanto, B. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisus
- Ratna, Nyoman Kutha, 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2008. *Model-model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Press: Jakarta
- Sabarti Akhadiah, Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Slavin. 2009. *Cooperative Learning, Theory, Research and Practice. Secon Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Somad, A, A, et, al. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/MA Program IPA dan IPS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian pendidikan dengan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Djago. 1993. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2008. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.